

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis hubungan *corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah komite manajemen risiko, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, kepemilikan publik, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan risiko perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 155 unit analisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite manajemen risiko, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Frekuensi rapat dewan komisaris, kepemilikan publik, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Risiko Perusahaan